

BAHAN AJAR BAHASA JEPANG

Bahan Ajar Bahasa Jepang Untuk Jurusan Tata Kecantikandi SMK Negeri 2 Cirebon

Yanti Hidayati

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode angket dengan objek penelitian 32 orang siswa SMK Negeri 2 Cirebon jurusan tata kecantikan. Berdasarkan hasil angket diketahui 29 orang siswa menjawab kosakata yang terdapat pada materi kejuruan menarik untuk dipelajari, 3 orang siswa menjawab kosakata yang terdapat pada materi kejuruan tidak menarik untuk dipelajari. 29 orang siswa menjawab percakapan yang terdapat pada materi kejuruan menarik untuk dipelajari, 3 orang siswa menjawab percakapan yang terdapat pada materi kejuruan tidak menarik untuk dipelajari. 26 orang siswa menjawab tata bahasa yang terdapat pada materi kejuruan menarik untuk dipelajari, 6 orang siswa menjawab tata bahasa yang terdapat pada materi kejuruan tidak menarik untuk dipelajari. 31 orang siswa menjawab membutuhkan buku bahasa Jepang khusus jurusan tata kecantikan. 1 orang siswa menjawab tidak membutuhkan buku bahasa Jepang khusus jurusan tata kecantikan. Dapat diketahui bahwa pengajaran bahasa Jepang bermanfaat tidak hanya sebagai materi dasar bahasa Jepang tetapi juga sebagai materi kejuruan, dan siswa jurusan tata kecantikan SMK Negeri 2 Cirebon menginginkan penambahan jam belajar karena bahasa Jepang merupakan bahasa asing yang penting.

Kata kunci : Bahan ajar, bahasa Jepang, Tata kecantikan

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan penyusunan bahan ajar bahasa Jepang jurusan usaha jasa pariwisata, bidang SMK Pariwisata di Indonesia 『インドネシアへようこそ』 oleh Evi Lusiana, Yamashita 山下美紀氏, Morimoto 森本由佳子氏 Sekolah menengah atas di Indonesia ada 3 kelompok, yaitu Sekolah menengah umum, madrasah aliyah dan sekolah menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah untuk pengembangan pengetahuan dan teknologi, bidang yang dapat diaplikasikan langsung di masyarakat setelah lulus. Dalam kurikulum nasional sebagai mata pelajaran bahasa asing, bahasa Inggris menjadi bahasa asing pilihan pertama, bahasa asing kedua ditetapkan dan dipilih dari bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Perancis, dan bahasa Cina sebagai dasarnya. Di Cirebon ada bermacam-macam SMK. Salah satunya adalah SMK Pariwisata. SMK Pariwisata terdiri dari jurusan busana, jurusan tata boga, jurusan perhotelan dan jurusan kecantikan. Di sekolah yang penulis teliti, bahasa Jepang diajarkan bukan sebagai mata pelajaran utama, melainkan sebagai mata pelajaran pilihan. Di jurusan SMK Pariwisata melaksanakan pembelajaran menggunakan buku pelajaran bahasa Jepang SMA atau buku pelajaran bahasa Jepang yang umum.

Untuk mencapai tujuan SMK, penulis mencoba menyusun bahan ajar tambahan untuk jurusan kecantikan. Alasan penyusunan bahan ajar ini karena secara umum buku pelajaran situasi percakapan untuk jurusan kecantikan masih jarang. Penyusunan bahan ajar ini yaitu di tempat kerja bidang kecantikan, karena menurut pemikiran penulis yang utama adalah aplikasi bagi pembelajar jurusan kecantikan. Penelitian ini dimulai dari sebuah laporan pada saat Penulis mengikuti program pelatihan guru di Universitas Nasional Yokohama, Jepang. Kemudian penulis melanjutkan penelitian BAHAN AJAR BAHASA JEPANG di SMK NEGERI 2 CIREBON (JURUSAN KECANTIKAN). Penulisan alur susunan bahan ajar ini berdasarkan perkuliahan teori pendidikan Bahasa Jepang yang diajarkan oleh dosen pembimbing penulis Bapak Kawano Tosiyyuki. Terdiri dari bagian TEKS, KOSAKATA, POLA KALIMAT UTAMA, TAMBAHAN, MARI MENCoba, dan INGIN LEBIH TAHU. Berkat

bimbingan dari dosen pembimbing penulis, selain mendapatkan berbagai macam rujukan literature, penulis juga menuangkan pendapat sendiri.

Penulis bermaksud untuk menggunakan bahan ajar ini sebagai bahan ajar pelengkap atau tambahan sambil tetap mengajar dengan menggunakan buku paket pelajaran bahasa Jepang dasar yang umum. Meskipun penggunaan bahan ajar ini sebagai pelengkap, penulis berharap melalui percakapan situasi tentang pekerjaan di salon, seperti : 「Nail art」 , 「Ingin Memotong Rambut」 , 「Spa Body Massage」 , 「Model Rambut Tradisional Indonesia」 , 「Baju Tradisional Indonesia」 pembelajar dapat mengaplikasikan komunikasi yang sesungguhnya di dalam kelas, dan dapat belajar bahasa Jepang dengan senang. Sehingga, penulis berpikir pembelajar juga dapat meningkatkan kemampuan bidang kejuruannya.

II. PEMBAHASAN

1. Tentang Bahan Ajar

Bahan ajar ini akan digunakan oleh siswa jurusan tata kecantikan khususnya sebagai pelengkap bahan ajar mata pelajaran bahasa Jepang di SMK Pariwisata. Alur Susunan bahan ajar ini dalam tiap babnya terdiri dari 「TEKS」 , 「KOSAKATA」 , 「POLA KALIMAT UTAMA」 . 「TAMBAHAN」 , 「MARI MENCoba」 , 「INGIN LEBIH TAHU」 . Sampai saat ini bahan ajar bahasa Jepang khusus jurusan tata kecantikan belum ada, diharapkan bahan ajar ini dapat mengaplikasikan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan jurusan tata kecantikan sambil mempelajari bahasa Jepang dasar. Pada setiap babnya menunjukkan percakapan situasi yang sesungguhnya saat pergi ke salon, dan menjemput tamu, semoga situasi 「Nail art」 , 「Ingin Memotong Rambut」 , 「Spa Body Massage」 , 「Model Rambut Tradisional Indonesia」 , 「Baju Tradisional Indonesia」 dapat dikembangkan. Jumlah bab keseluruhan ada 5 bab disertai dengan huruf hiragana, katakana, kanji , dan romaji. Tanpa mengesampingkan bab-bab yang lain, pada bab 1 dicantumkan contoh rencana pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan dengan detail.

2. Susunan Bahan Ajar

① 本文・TEKS

Bagian TEKS disusun dengan dasar sudut pandang bagaimana mempraktekkan ungkapan percakapan di salon yang sebenarnya. Isi teks mendapat referensi dari buku- buku bahasa Jepang, beberapa ungkapan karena terlalu susah tidak ada di level siswa SMA , maka dilakukan pengeditan dan ada juga yang berdasarkan hasil pendapat penulis. Untuk menggambarkan percakapan yang sesungguhnya maka penulis menambahkan ilustrasi. Tema teks dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut : Bab 1 tentang 「Nail art」 , Bab 2 「Ingin Memotong Rambut」 , Bab 3 「Spa Body Massage」 , Bab 4 「Model Rambut Tradisional Indonesia」 , Bab 5 「Baju Tradisional Indonesia」 . Situasinya adalah percakapan antara orang Indonesia dan orang Jepang di rumah orang Indonesia dan di Salon Indonesia.

② 単語・KOSAKATA

Bagian KOSAKATA adalah catatan daftar kosakata yang ada di halaman berikutnya, agar pembelajar dapat memahami alur teks. Isi dari daftar kosakata dibagi menjadi 3 bagian, bagian pertama diletakan huruf kanji dan furigana, selanjutnya daftar huruf romawi, arti dari kosakata dipisahkan dibagian akhir. Kosakata teks tidak semua ditampilkan dibagian ini, hanya catatan kosakata yang penting saja atau kosakata yang baru.

③ 重要文型・POLA KALIMAT UTAMA

Bagian POLA KALIMAT UTAMA menjelaskan pola kalimat yang belum dipelajari atau pola kalimat yang penting yaitu pola kalimat yang ada hubungannya dengan pola kalimat teks. Menurut penulis dalam setiap babnya alangkah baiknya mempelajari pola kalimat kira-kira 3 pola kalimat. Contoh kalimat pada bagian ini diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, bagaimana cara menggunakan pola kalimat tersebut, perubahan dari kata sifat dan perubahan detail dari kata kerja, dan tertulis juga arti dari kata sifat dan kata kerjanya. Saat mempelajari pola kalimat utama siswa dapat juga mempelajari bahasa Jepang dari buku-buku bahasa Jepang umum.

④ もう少し・TAMBAHAN

Bagian TAMBAHAN menambahkan kosakata yang ada hubungannya dengan bagian daftar kosakata dan teks. Tujuan bagian ini disusun adalah agar dapat memperdalam pengetahuan khususnya tentang kecantikan dan pengetahuan tentang kejuruan. TAMBAHAN sama halnya dengan bagian daftar kosakata terbagi menjadi 3 bagian yaitu : bagian pertama diletakan huruf kanji dan furigana, selanjutnya daftar huruf romawi, arti dari kosakata ditulis dibagian akhir.

⑤ 練習しましょう・MARI MENCoba

Bagian MARI MENCoba diharapkan pembelajar dapat berlatih pola kalimat, kosakata dan percakapan. Pada saat melakukan percakapan pembelajar melakukannya secara berpasangan, seperti bermain peran. Pada bagian MARI MENCoba dapat diketahui apakah pembelajar dapat menggunakan pola kalimat, apakah dapat mengaplikasikan kosakata, apakah dapat mengkomunikasikan percakapan. Pada MARI MENCoba disusun berbagai macam bentuk latihan, dikreasikan langkah-langkah latihan dari soal yang mudah ke soal yang yang susah. MARI MENCoba tidak hanya melakukan latihan saja, ada juga bagian PEKERJAAN RUMAH. Setelah belajar di sekolah, pembelajar dapat berlatih di rumah.

⑥ もっと知りたい・INGIN LEBIH TAHU

Bagian ini menjelaskan dan mengkombinasikan informasi sederhana dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan teks. Menurut penulis INGIN LEBIH TAHU menarik dan bermanfaat untuk pembelajar.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel penelitian dari siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 2 Cirebon berjumlah 16 orang. Proses pengambilan data menggunakan angket terdiri dari pertanyaan.

IV. KESIMPULAN

Saat mengajarkan bahasa Jepang sebagai bahasa asing, agar dapat memahami pelajaran pembelajar belajar dengan senang hati, kemudian untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode pengajaran. Menurut Kawano Toshiyuki (2009:) “Sebagai pengajar bahasa Jepang penting untuk dapat menganalisis bahasa Jepang secara objektif, tetapi hal yang mendasar adalah dapat berpikir tentang kemampuan mengajar bahasa Jepang. Dan ketika belajar pendidikan bahasa Jepang sebaiknya banyak mengetahui bahan ajar dan buku pelajaran bahasa Jepang.

Seperti penjelasan sebelumnya saat mempelajari bahasa Jepang, pengajar banyak mengetahui bahan ajar, dapat mempertimbangkan dan menganalisis bagaimana bahan ajar yang baik secara objektif. Melalui bahan ajar ini diharapkan pembelajar tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang, juga dapat meningkatkan kemampuan bidang kejuruannya. Tema TEKS yang telah dipilih

merupakan pilihan tema utama sebagai perwakilan dari tema yang ada di tata kecantikan. Pada bahan ajar ini berbagai macam hal diupayakan dengan memberitahukan berbagai macam informasi sederhana dalam kolom INGIN LEBIH TAHU, dan pembelajar terkonsentrasi belajar percakapan melalui situasi yang nyata, menurut penulis hal ini menjadi nilai lebih. Dan kurang lebihnya untuk tingkat siswa sekolah menengah mudah untuk mempelajarinya karena dicantumkan huruf romawi dan kana. Karena pengalaman penulis belum cukup banyak, ungkapan-ungkapan yang terdapat di TEKS mungkin masih ada yang kaku. Pada bagian TEKS pembelajar saat mendapatkan pengetahuan tentang kanji, mungkin mengalami kesulitan saat menulis kanji yang susah. Penulis menyadari mungkin pada bagian ini masih ada kekurangannya.

Perubahan bahan ajar ada kalanya disebabkan oleh perubahan zaman, teknologi, cara belajar para pembelajar, dan metode pengajaran bahasa Jepang. Melalui bahan ajar ini diusahakan pengajar dan pembelajar dapat saling bekerjasama, sehingga pengajar dapat mengajar bahasa Jepang dengan mudah dan pembelajar mudah untuk memahaminya. Bahan ajar yang sudah diselesaikan perlu untuk dianalisis sehingga dapat dievaluasi bagaimana fakta pembelajar di kelas menggunakannya secara langsung. Berkat bimbingan Kawano Toshiyuki, penulis mengucapkan terima kasih atas pemilihan tema ini. Menurut penulis hal ini menjadi pengalaman yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas saran dan ide dari berbagai pihak, bagi penulis merupakan informasi yang sangat berharga.

V. DAFTAR PUSTAKA

- 「BONUS JAPANESE、日本語教育概論レポート」、横浜国立大学教育人間科学部、2009年度
エフィルシアナ・山下美紀・森本由佳子、インドネシアの専門高校観光部門、観光サー
ビス業務専攻用日本語教科書、『インドネシアへようこそ』作成報告、国際交流基金、日本語
教育紀要第2号、2006年
- GORO TANIGUCHI、『KAMUS STANDAR BAHASA INDONESIA – JEPANG』、DIAN
RAKYAT、1995
- 金子史朗、黒川美紀子、深田みのり、宮下智子、『マンガで学ぶ日本語会話術』、アルク、
2008年
- 神田滋、山本直子、教科書編集の魅力、「Teacher training seminar Success navigation magazine 教
員養成セミナー」、2007 November Vol.30 No.3、P. 10
- 河野俊之、『実習で生きる教え方とは? Teach Japanese 日本語を教えよう～第
2版』、凡人社、2004年
- 河野俊之、『初めて日本語を教えるための本ー日本語教育実習ハンドブッカー』、私家版、
2009年
- Kin Pancoast Nagamura and Kyoko Tsuchiya、『The Ultimate Japanese Phrasebook, 1800 Sentences
for Everyday Use』、Kodansha-Intl、2009年
- 国際交流基金、『DVDで学ぶ日本語エリンが挑戦! にほんごでできます。Vol. 2』、凡
人社、2008年
- 松浦健二著、『日本語ーインドネシア語辞典』、京部産業大学出版会、1994年